

LAPORAN PENGABDIAN

KLUSTER: KKN-PPM

(Kuliah Kerja Nyata-Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat)

PENGEMBANGAN SDM DAN SISTEM KELEMBAGAAN DI PESANTREN BADRIDDUJA

Posko/Pesantren : Badridduja
Blok/Dusun : Semampir
Desa : Semampir
Kecamatan : Kraksaan
Kabupaten : Probolinggo



Disusun oleh:

Ketua: **Aliwafa, M.Pd.**

(NIDN: 02105077601)

1. Sahrul Sani A : 1530304592
2. Sumandi : 1530304595
3. Muh. Sandi S. : 1520801781
4. Sainullah : 1530300593
5. Moh. Harisun : 1530304582
6. Romli Imron : 1530304594
7. Husni Mubarok : 1530304574
8. Zaenur Rofiq : 1530304596

**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP3M)
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO
TAHUN 2018**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan akhir Kuliah Kerja Nyata Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo, Tahun 2018 di Posko/ Pesantren/ Wilyah : Pondok Pesantren Badridduja Bolk/ Dusun : kraksaannProbolinggo, Kota : Kraksaan, Kecamatan : Kraksaan, Kabupaten : Probolinggo. Tanggal 17 Juki s/d. 2 4 Agustus 2018 dinyatakan diteriuma dan disetujui Pada:

Hari :
Tanggal :

Disahkan oleh:

Ketua kelompok

Dosen Pembimbing lapangan

.....

.....

Mengetahui

Kepala LP3M UNUJA,

.....

Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Gambaran Umum lokasi Pesantren	1
C. Maksud dan Tujuan	4
D. Program pembaganguna PP. Badridduja.....	5
E. Metode dan sistematika pembahasan	6
BAB II STRATEGE DAN TARGET PROGRAM.....	7
A. Permasalahan	7
B. Pemacahan masalah.....	9
C. Target.....	10
BAB III KELAYAKAN PROGRAM	11
A. Program Inti.....	11
B. Sarana dan prasana penunjang.....	12
BAB IV REALISASI KEGIATAN MAHASISWA KKN	13
A. Program Unggulan.....	13
B. Program program.....	15
C. Kegiatan bersama.....	22
BAB V PENUTUP.....	28
A. Kesimpulan	28
B. Saran	28

ABSTRAK

Oleh :KKN UNIVERSITAS NURUL JADID (UNUJA)

Salah satu tujuan Kuliah Kerja Nyata Semester Khusus yaitu mahasiswa diharapkan tidak menjadi penyanggah dana untuk program-program yang ada di masyarakat dan Pondok, melainkan memacu pembangunan masyarakat dengan menumbuhkan motivasi kekuatan sendiri, mempersiapkan kader pembangunan serta sebagai agen perubah. Program ini dilaksanakan mulai 16 Juli sampai dengan 27 Agustus 2018, khususnya memberikan pengalaman kepada mahasiswa agar memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatan dalam Pondok Pesantren dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan masalah dalam Pondok Pesantren secara interdisipliner, komprehensif, dan lintas social. Sebelum penerjunan, tim KKN telah melakukan observasi untuk mengetahui program apa yang dapat mendukung perkembangan potensi desa dan pedukungan sehingga menjadi pedukuhan yang produktif secara materil dan spiritual.

Berdasarkan hasil observasi, maka ditentukan program kerja KKN yang akan dilaksanakan meliputi program kelompok dan program individu, dimana program kelompok di bagi lagi ke dalam bentuk fisik dan program kelompok non fisik.KKN mempunyai program yaitu program kelompok KKN masyarakat dan program KKN individu. Program Kelompok Fisik di masyarakat berupa pembuatan data administrasi di balai dusun, pembuatan papan informasi di balai dusun dan pembuatan plakat rumah perangkat dusun, kerja bakti, pengadaan perpustakaan dusun Padangan, pemeliharaan mushola. Sementara program non fisik di masyarakat meliputi sosialisasi program kerja, pendampingan TPA, festival ramadhan ceria, halal bihalal syawalan dusun Padangan, lomba voli dukuh Padangan, pendampingan posyandu, penyuluhan kesehatan, leadership training. Pelaksanaan program dilakukan dengan melibatkan partisipasi masyarakat dan santri secara aktif, sehingga dalam pelaksanaannya mahasiswa berperan sebagai fasilitator, dinamisator dan motivator. Kegiatan KKN telah dilaksanakan sesuai dengan program kerja yang direncanakan. Pelaksanaan program kerja kelompok dan individu dapat terlaksana berkat dukungan dan partisipasi asatid dan santri khususnya asatuid dan santri pondok pesantren badridduja.

Kata kunci:KKN, Pondok Pesantren

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang lahir dari proses pembangunan, pada hakikatnya merupakan pelaksanaan dari falsafah pendidikan nasional, dalam rangka Tri Darma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Kegiatan ini lebih mengutamakan aktivitas nyata yang dilakukan oleh para mahasiswa sehingga keberadaannya dalam masyarakat akan bermanfaat bagi masyarakat khususnya warga masyarakat yang berada di lokasi KKN.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah dalam perguruan tinggi yang dalam kegiatan ini mahasiswa melakukan segala tugas yang merupakan penerapan kegiatan akademik yang diwujudkan dalam kegiatan langsung mahasiswa di masyarakat atau lembaga sehingga menjadi pengalaman yang dapat meningkatkan kedewasaan atau keprofesionalisme mahasiswa untuk memperbaharui dan mewujudkan tatanan kehidupan masyarakat yang lebih baik. Salah satu faktor pendukung tercapainya/suksesnya pembangunan nasional adalah terciptanya keteraturan dan kestabilan dalam kehidupan sosial kemasyarakatan.

B. Gambaran Umum Lokasi KKN

1. Lokasi Umum Pesantren

Dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia yang handal dan mampu bekerja di berbagai bidang yang bertujuan agar mahasiswa memiliki kompetensi dan dedikasi yang tinggi pada masa yang akan datang, maka sebagai realisasi dari tuntutan kurikulum lembaga perguruan tinggi dalam hal ini Universitas Nurul Jadid yakni penyelenggara Kuliah Kerja Nyata (KKN) bagi mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan akademik.

Kuliah kerja nyata (KKN) adalah salah satu bagian dari kegiatan akademik yang bersifat sosial aplikatif, dimana saat kegiatan berlangsung mahasiswa dituntut untuk terjun langsung bermasyarakat dan menerapkan ilmu yang selama ini didapatkan di perkuliahan. KKN ini juga merupakan salah satu kegiatan dimana mahasiswa benar-benar menjunjung tinggi dan mengabdikan tri dharma perguruan tinggi.

Dengan diselenggarakannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh lembaga perguruan tinggi di tengah-tengah masyarakat akan terlihat bahwa lembaga tersebut

mampu membina para mahasiswa calon sarjana yang nantinya akan berpotensi dalam masyarakat di tempat dia berada.

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan di Pesantren Badridduja Kraksaan Probolinggo, Mulai dari tanggal 16 July 2018 sampai dengan 27 Agustus 2018. Dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia yang handal dan mampu bekerja diberbagai bidang yang bertujuan agar mahasiswa memiliki kompetensi dan dedikasi yang tinggi pada masa yang akan datang. Kehadiran mahasiswa KKN di Pesantren Modern Badridduja diharapkan dapat menjadi bagian dari peningkatan kualitas para santri baik pendidikan maupun kesehatan. Dengan demikian program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diprogramkan oleh Universitas Nurul Jadid dapat terealisasikan semaksimal mungkin.

Oleh karena itu, setiap mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Nurul Jadid yang terjun ke Pesantren Badridduja harus mampu mewujudkan visi dan misi Universitas Nurul Jadid sehingga mendapat tanggapan positif dari pihak pengelola Pesantren yang ada dilokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN).

2. Kondisi Geografis

Pesantren Badriddujah terletak di Kota Kraksaan, Kabupaten Probolinggo merupakan daerah yang berada di dataran sedang. Pesantren Modern Badridduja memiliki iklim tropis. Letak pesantren yang sangat strategis tersebut menambah minat dari pelajar untuk menuntut ilmu di pesantren ini. Suasana alam yang tenang, walaupun terletak di tengah tengah perkotaan, menjadikan pesantren ini sebagai tempat yang nyaman untuk belajar.

3. Kondisi Demografis Pesantren.

Pondok Pesantren Badridduja terletak di Kota Kraksaan, Kabupaten Probolinggo. \pm 3 kilometer dari ibu kota Provinsi Jawa timur dan dari pusat Kota Probolinggo \pm 400 meter dari pusat kecamatan. Letak pesantren yang sangat strategis tersebut menambah minat dari pelajar untuk menuntut ilmu di pesantren ini. Suasana alam yang tenang, letak pesantren yang berada di tengah tengah kota tersebut semakin menambah daya tarik sendiri bagi santri untuk mondok dipesantren Badridduja.

4. Data Jumlah Santri

Total jumlah santri yang belajar di pesantren ini berjumlah 523 orang dengan perincian 237 orang santri laki – laki dan 286 orang santri perempuan.

MADRASAH TSANAWIYAH BADRIDDUJA

KELAS	JUMLAH
VII (PUTRA)	18
VII (PUTRI)	35
VIII (PUTRA)	27
VIII (PUTRI)	34
IX (PUTRA)	25
IX (PUTRI)	33
TOTAL	172

MADRASAH ALIYAH BADRIDDUJA

KELAS	JUMLAH
X (PUTRA)	22
X (PUTRI)	37
XI (PUTRA)	24
XI (PUTRI)	37
XII (PUTRA)	25
XII (PUTRI)	36
TOTAL	181

SMP FULLDAY SCHOOL BADRIDDUJA

KELAS	JUMLAH
VII (PUTRA)	16
VII (PUTRI)	16
VIII (PUTRA)	22
VIII (PUTRI)	13
IX (PUTRA)	18
IX (PUTRI)	18
TOTAL	103

SMA FULLDAY SCHOOL BADRIDDUJA

KELAS	JUMLAH
X (PUTRA)	16
X (PUTRI)	13
XI (PUTRA)	14
XI (PUTRI)	14
XII (PUTRA)	10
XII (PUTRI)	—
TOTAL	67

C. Maksud Dan Tujuan

Adapun Maksud Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bentuk perwujudan dari apa yang telah diperoleh oleh mahasiswa di perguruan tinggi yang dapat diterapkan di Pesantren Badridduja sehingga dapat langsung dirasakan manfaatnya oleh mahasiswa, para santri dan Pesantren itu sendiri.

1. Bagi Mahasiswa

- a. Melatih mahasiswa untuk menjadi inspirator dalam menghadapi persoalan di masyarakat ataupun Pesantren.
- b. Melatih mahasiswa untuk menerapkan ilmu teoritis yang telah didapatkan di kampus.

2. Bagi Pengelola Pesantren

- a. Melalui Kuliah Kerja Nyata, mahasiswa dapat membantu melancarkan program-program yang telah direncanakan Pesantren
- b. Membantu pengelola Pesantren untuk membenahi sarana dan prasarana.
- c. Membantu pengelola Pesantren dalam melakukan kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas kesehatan dan pendidikan para santri.
- d. Pengelola Pesantren dapat menjalin hubungan dengan lembaga perguruan tinggi sebagai mitra kerja.

3. Bagi Para Santri

- a. Dapat memberikan perubahan-perubahan pola hidup sehat ke arah yang lebih baik kepada santri.
- b. Para santri dapat memperoleh masukkan-masukkan baru terhadap permasalahan permasalahan yang dihadapi.

- c. Kehadiran mahasiswa KKN kiranya diharapkan mampu menyelesaikan masalah kesehatan dan pendidikan secara pragmatis.

4. Bagi Perguruan Tinggi

- a. Mahasiswa diharapkan mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader-kader yang mampu membawa perubahan bagi Pesantren dan santri.
- b. Melalui kegiatan ini secara tidak langsung Universitas Nurul Jadid mempertegas kehadirannya ditengah-tengah masyarakat atau pesantren.
- c. Mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan level Universitas Nurul Jadid ke arah yang lebih baik dan berkualitas.

Adapun Tujuan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bentuk perwujudan dari apa yang telah diperoleh oleh mahasiswa di perguruan tinggi yang dapat diterapkan di Pesantren Badridduja sehingga dapat langsung dirasakan manfaatnya oleh mahasiswa, para santri dan Pesantren itu sendiri.

1. Tujuan Umum

- a. Menjadi seorang sarjana yang mampu menyelesaikan segala persoalan yang ada dilingkungan masyarakat secara pragmatis
- b. Mendukung dan memotifasi segala proses dan kegiatan pembangunan yang ada dilingkungan masyarakat demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- c. Mendekatkan perguruan tinggi dengan masyarakat dimana mahasiswa KKN berada.

2. Tujuan Khusus

- a. Melatih mahasiswa dalam mengkaji fenomena-fenomena social yang terjadi di lingkungan masyarakat atau pesantren.
- b. Memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan teori yang telah didapatkan di Fakultas demi kepentingan masyarakat atau dipondok pesantren.

D. Program Pembangunan Pesantren Badridduja yang telah ada

Program Pembangunan Pesantren Modern Badridduja sesuai dengan kebutuhan santri dan menjadi solusi atas berbagai masalah yang dihadapi oleh para santri dalam lingkungan dayah, sehingga program tersebut dibagi atas beberapa kategori yaitu :

1. Pendidikan, dengan memberikan bimbingan belajar.
2. Kesehatan, sanitasi, dan pembuatan tempat sampah di 6 dapur umum.
3. Sarana dan Prasarana, dengan pembuatan lapangan voly, Lapangan bola kaki, ,Mesjid tempat beribadah, Majelis majlis tempat perkumpulan masyarakat.

4. Struktur Organisasi Pesantren

Pesantren Badridduja dipimpin oleh seorang kepala yayasan. Dalam menjalankan tugasnya kepala yayasan dibantu oleh wakil kepala yayasan, sekretaris dan bendahara serta staf. Pesantren Badridduja memiliki empat jenjang pendidikan yaitu Madrasah tsanawiyah, Madrasah aliyah, Sekolah Mengengah Pertama (full day school) dan Sekolah Menengah Atas (full day school) Setiap madrasah dipimpin oleh seorang kepala madrasah tsanawiyah dan seorang kepala madrasah aliyah. Dalam menjalankan proses belajar mengajar didukung oleh tenaga-tenaga guru yang professional dan berpengalaman untuk mencetak kualitas santri yang cemerlang.

E. Metode Dan Sistematika Pembahasan

Adapun Metode Dan Sistematika Pembahasan penulisan laporan adalah sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang, tujuan Kuliah Kerja Nyata, manfaat Kuliah Kerja Nyata, gambaran umum lokasi KKN, program pembangunan pesantren yang telah ada, metode dan sistematika pembahasan.
2. Bab II Strategi dan Target Program, berisi pendidikan, kesehatan dan hukum, prasarana dan sarana, struktur organisasi pesantren.
3. Bab III Kelayakan Program KKN, berisi tentang Program Inti dan Ekstra.
4. Bab IV Realisasi Program KKN, berisi bidang kegiatan yang di pilih, maksud, tujuan, dan sasaran yang ingin di capai, hasil yang di capai dan tindak lanjut, factor pendukung dan penghambat
5. Bab IV Penutup, berisi kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

STRATEGI DAN TARGET PROGRAM

A. PERMASALAHAN

1. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu komponen yang dapat meningkatkan taraf hidup para santri untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Di pondok pesantren Badridduja sendiri mempunyai empat lembaga, namun dibalik itu semua pendidikan di pondok pesantren Badridduja ini masih mengalami beberapa permasalahan yang masih belum bisa di pecahkan, diantaranya adalah sebagai berikut :

a) Kedisiplinan

Kedisiplinan merupakan permasalahan yang hampir ada disetiap lembaga baik itu formal maupun non formal, bahkan kasus ini bisa dibilang permasalahan yang sudah membudaya di lembaga lembaga. Mulai dari telat mengikuti pelajaran, seragam yang tidak sesuai dengan hari yang telah ditentukan dll.

b) Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan Belajar Mengajar adalah suatu hal yang tidak bisa dipisahkan dalam dunia pendidikan, KBM yang baik adalah suatu proses belajar mengajar yang bisa mengajak siswa dan guru sama sama aktif dalam proses KBM. Hal tersebut sangatlah sulit direalisasikan oleh beberapa lembaga tak terkecuali di pondok pesantren badridduja sendiri. Itu semua dikarnaka oleh berbagai faktor, diantaranya adalah siswa yang kurang motivasi belajar, penjelasan yang monoton dari guru dll.

2. Kesehatan, Lingkungan dan Keamanan.

Kehidupan santri di Pesantren Badridduja tergolong kurang dengan sikap solidaritas terhadap kebersihan dan kesehatan, ini tergambar jelas pada lingkungan Pesantren itu sendiri yang tidak begitu terawat dengan baik dan tidak begitu bersih khususnya di kamar mandi umum para santri.

Yang menjadi permasalahan serius para santri di Pesantren Badridduja adalah masih kurangnya kepedulian terhadap sampah basah dan sampah kering. Dimana sampah kering dan sampah basah tidak boleh dibuang bersamaan di tempat sampah yang sama, dikarenakan dapat menimbulkan penyakit seperti diare, DBD dll. Kebersihan lingkungan masih perlu perhatian yang lebih. Sampah yang masih

banyak berserakan di sekitar Pesantren karena kurangnya perhatian santri terhadap kebersihan lingkungan dayah. Hal ini dapat dilihat dari minimnya minat santri untuk membuang sampah pada tempatnya.

Berbagai masalah di bidang kesehatan dan lingkungan hidup juga dimiliki oleh Pesantren Badridduja diantaranya, Penyuluhan tentang kesehatan masih kurang, santri belum sadar akan pentingnya menjaga kesehatan lingkungan, pemisahan sampah belum baik, belum ada kreatifitas pemanfaatan barang bekas menjadi karya seni yang berguna dan menarik.

Bukan hanya sampai disitu, dilingkungan pondok pesantren badridduja juga mengalami beberapa permasalahan dalam hal keamanan, diantaranya adalah pelanggaran santri, serta maraknya maling disekitar lingkungan Badridduja.

3. Hukum

Pesantren Badridduja memiliki peraturan sendiri yang sesuai dengan hukum agama dan hukum pemerintah. Jika ada perbuatan-perbuatan santri yang melanggar aturan Pesantren, aturan agama islam dan aturan pemerintah maka akan diberikan sanksi sesuai dengan dengan hukum yang berlaku. Seperti ada terjadi pencurian dilingkungan Pesantren maka si pelaku akan dihadapkan ke hadapan para pemimpin Pesantren yang bertanggung jawab menjaga keamanan dayah. Santri yang sudah terbukti dia mencuri maka akan segera diadili sesuai aturan yang berlaku di Pesantren tersebut.

Dari observasi awal yang dilakukan di Pesantren Badridduja peraturan dan tata tertib yang berlaku sudah sangat jelas. Dimana setiap peraturan yang dilanggar oleh santri akan mendapatkan pertanggung jawaban.

B. Pemecahan Masalah

1. Pendidikan

Telah dijelaskan diatas bahwa pendidikan didalam pondok pesantren badridduja mengalami beberapa permasalahan yang mendasar di dalam lembaga lembaganya, mulai dari kedisiplinan, Proses KBM, dll. Melihat permasalahan permasalahan tersebut kami melakukakan beberapa terobosan, diantaranya sebagai berikut.

a) Kerja sama dengan Osis

Mengingat kedisiplinan sangat penting bagi para peserta didik kami melakukan beberapa tindakan untuk menumbuh kembangkan rasa disiplin yang mulai diacuhkan oleh santri. Osis yang telah ada di pondok pesantren

Badridduja kami ajak untuk bekerja sama dalam menumbuh kembangkan disiplin siswa.

Osis yang semula fungsinya hanya sebatas organisasi saja di lembaga lembaga formal dipondok pesantren Badridduja, kini memiliki beberapa peran yang sangat penting bagi lembaga lembaga tersebut. Mulai dari mengadakan apel pagi, pengecekan absensi siswa setelah jam istirahat serta pengondisian lingkungan sekolah, supaya siswa yang bolos bisa ditemukan.

b) Diskusi

Masalah yang dihadapi oleh lembaga pondok pesantren Badridduja dalam KBM adalah rasa bosan siswa dalam kelas, serta sedikitnya siswa yang aktif dalam proses belajar mengajar. Melihat hal tersebut kami melakukan hal yang sebenarnya sudah biasa dilakukan disekolah sekolah namun masih kurang diterapkan dalam lembaga pondok pesantren Badridduja.

Kami berinisiatif dengan adanya sistem diskusi dalam kelas bisa membuat santri lebih berbeperan aktif dalam proses KBM dan santri juga bisa mengeluarkan aspirasi aspirasinya yang telah lama mereka simpan.

2. Kesehatan dan Lingkungan

Masalah yang sering dialami santri adalah kesehatan dan kebersihan lingkungan. Melihat pentingnya hal tersebut kami melakukan beberapa hal diantaranya adalah sebagai berikut:

a) Penyuluhan Kesehatan

Pada kesempatan pertengahan KKN kami mengadakan seminar untuk semua santri pondok pesantren badridduja. Disitu kami menjelaskan bagaimana cara mencuci tangan yang baik dan benar, serta mengkonsumsi makanan 4 sehat lima sempurna. Pada kesempatan itu juga kami menganjurkan supaya menyempatkan untuk berolah raga satu kali dalam seminggu, agar badan tetap dalam keadaan bugar walaupun banyak mengikuti kegiatan pondok.

b) Mengadakan Kerja bakti.

Di pondok pesantren Badridduja bisa dikatakan pondok yang modern dan juga banyak santrinya. Dengan keadaan yang seperti itu tidak dipungkiri lagi bahwa masalah lingkungan akan sedikit bermasalah dengan kebersihannya. Melihat sampah yang membeludak, serta saluran air di sekitar pondok pesantren yang terhambat karna rerumputan dan sampah, kami dan para santri melakukan kerja bakti setiap satu minggu sekali.

c) Seni Bela Diri

Mengingat pentingnya menjaga diri dan juga keluarga serta lingkungan, segenap jajaran asatid berinisiatif untuk mengadakan seni beladiri. Namun seperti yang telah dijelaskan diatas program tersebut menemui beberapa kendala diantaranya adalah tidak adanya yang mengajar seni beladiri. Mengetahui hal tersebut kami melakukan terobosan dengan mencarikan guru silat untuk pondok pesantren Badridduja.

C. Target

Dari berbagai permasalahan dan pemecahan masalah yang telah di paparkan semuanya diatas kami mempunyai target atau hasil yang bisa berkesinambungan kedepannya. Mengaca pada masalah serta pemecahan masalah yang kami jelaskan diatas presentasi keberhasilan dari berbagai program penanggulangan masalah diatas sangatlah besar. Dari hasil dan antusias para santri serta dukungan dari para asatid pondok pesantren Badridduja presentasi pencapaian keberhasilan dari program yang telah kita lakukan adalah 89%.

BAB III

KELAYAKAN PROGRAM

A. Program Inti

Telah kita ketahui bersama bahwasanya dalam pelaksanaa KKN baik dipondok maupun di masyarakat para peserta KKN melakukan berbagai aksi untuk mengembangkan bahkan memajukan suatu pondok atau desa. Dalam kesempatan kali ini kami teman teman KKN mendapat bagian di Pondok pesantren Modern khususnya Badridduja. pondok pesantren Badridduja adalah pondok yang modern, besar, dan santri yang banyak. di dalam pondok terdapat beberapa lembaga seperti yang telah disebutkan diatas. Diantaranya adalah MTs. Badridduja, Madrasah Aliyah Badridduja, SMP full day school Badridduja dan SMA full day school Badridduja. di setiap lembaga mempunyai kepala masing masing untuk mengatur suatu lembaga tersebut.

Sedangkan didalam pondoknya sendiri juga tersistematis tentang adanya kegiatan kegiatan keagamaan. Diantaranya adalah Pendalaman Ilmu Al-quran, Madrasah Dinyah, (ASAS) dan kegiatan kebahasaan seperti Lembaga pengembangan bahasa Arab, bahasa inggris dan bahasa mandarin, serta ada juga program yang direncanakan Pondok pesantren Badridduja yang masih belum maksimal. Diantaranya adalah program seni beladiri, seni kaligrafi, dan masalah pergerakan lingkungan sehat.

Dengan sedemikian banyaknya lembaga dan juga kegiatan yang ada di dalam pondok pesantren Badriidduja , tidak dipungkiri lagi bahwasanya para pengurus pondok mengalami kewalahan serta beberapa masalah didalam pendidikan, lingkungan serta sarana dan prasana.

Melihat akan hal itu kami segera melakukan terobosan terobosan, diantaranya sebagai berikut :

1. Seni Beladiri

Telah dijelaskan diatas bahwasanya seni beladiri adalah budaya dan ciri khas seorang santri dalam pondok pesantren. Bahkan seni beladiri juga sangat penting sebagai bekal hidup santri di dalam masyarakat kelak. Melihat pondok sebesar badridduja telah fakum dibidang seni beladiri kami mencoba untuk menghidupkan kembali hal budaya sebuah pondok tersebut.

Dalam pelaksanaannya kami di bantu oleh para pengurus pondok pesantren Badridduja, baik itu asatid atau osis di masing masing lembaga. Dalam hal ini kami juga dibantu oleh beberapa santri yang sudah cukup mempuni dalam bidang seni

beladirinya. Dan tidak kami lupa juga dukungan yang sangat penting dari pengasuh pondok pesantren Badridduja.

2. Seni kaligrafi.

Dukungan yang sangat baik dan juga begitu antusias dari para asatid dan santri untuk mengembangkan lagi seni kaligrafi. Seni yang begitu banyak manfaatnya dan juga begitu diminati santri bahkan juga bisa disebut sebagai budaya dan ciri khas pesantren, disini kami ingin memberikan yang terbaik bagi seni kaligrafi yang ada dipondok pesantren Badridduja.

3. Kerja Bakti.

Tidak hanya para asatid dan juga para santri yang ikut membantu dalam proses kerja bakti yang kami adakan, masyarakat juga banyak yang antusias dalam membantu acara kerja bakti ini. Ada yang membantu membersihkan selokan, rumput rumput disekitar pondok pesantren dan juga jalan jalan yang rusak. Ada juga yang membantu dengan memberikan nasi, kopi dll.

B. Sarana dan Prasana penunjang.

1. Koperasi

Di pondok pesantren Badridduja sudah tersedia mini market yang didalamnya terdapat macam macam kebutuhan santri, mulai dari makanan, minuman, serta makanan ringan. Di koperasi itu juga menyediakan perlengkapan sekolah dan juga perlengkapan mandi.

2. Mesin Jahit.

Pondok pesantren Badridduja juga dilengkapi dengan alat menjahit. Yang tujuannya untuk melatih keterampilan siswa dalam jahit menjahit.

3. Wisma Penginapan.

Sebuah hal yang rumlah disuatu pondok pesantren modern dengan kapasitas santri yang bisa dibbilang cukup banyak, mempunyai tempat penginapan atau yang kita kenal dengan wisma tamu. Namun beda dengan wisma wisma yang telah kita ketahui sebelumnya, wisma atau tempat penginapan dipondok pesantren badridduja sangatlah megah, yang mana di halamnya terdapat taman taman yang indah dan dilengkapi bangunan yang besar nan indah, serta toilet yang bersih dan rapi.

BAB IV

REALISASI KEGIATAN MAHASISWA KKN

A. PROGRAM UNGGULAN

Penanggung Jawab : Para Peserta KKN

1. Bidang kegiatan yang dipilih : Seni Bela Diri

Seni beladiri adalah seni yang begitu penting yang harus dimiliki oleh setiap seseorang untuk menjaga diri, keluarga, lingkungan dan masyarakat. Maka dari itu bela diri sangat penting bagi para remaja penerus masa depan. Lewat pendidikan dipondok kami mencoba menghidupkan seni beladiri yang sebenarnya sudah ada sejak dulu, tapi fakum dikarenakan pelatihnya yang kurang konsisten.

Kami memilih program seni bela diri sebagai program unggulan kami agar program yang telah fakum itu kembali hidup lagi. Harapan yang diusung oleh para asatid dan juga santri pondok pesantren Badridduja membuat rasa semangat juang kami semakin menggebu-gebu untuk menghidupkan seni beladiri ini.

2. Metode metode yang dipakai.

a. Peragaan jurus

Yaitu semua murid dikondisikan baris berbaris dan akan memperagakan jurus-jurus yang akan dipimpin oleh asisten pelatih.

b. Penguasaan irama

Setiap peragaan harus mengikuti irama pagar nusa agar murid dapat lebih mudah dalam menguasai materi seni peragaan tunggal dan ganda.

c. Penguasaan Iraga

Setiap langkah dan pindahnya peragaan satu ke peragaan yang lainnya murid akan dipantau langsung oleh asisten pelatih

d. Penguasaan Irasa

Setiap murid diajarkan untuk setiap kali memperagakan jurus ganda atau tunggal dapat membayangkan lawan ada didepan mata.

3. Manfaat belajar seni beladiri bagi santri

a. Sebagai sarana membeladiri

Tujuan utama membeladiri adalah selamat. Terkadang sebuah konflik atau kejahatan bisa dihindari ketika lawan atau pelaku kejahatan mengurungkan niat untuk berhadapan dengan kita karena emosi mereka menurun atau menjadi segan,

jika kita menghadapinya dengan tenang dan percaya diri. Namun jika konflik tidak bisa dihindari, setidaknya kita sudah siap untuk menghadapinya.

b. Lebih Sehat dan Bugar

Seperti halnya manfaat olah raga yang lain. Berlatih beladiri secara teratur sama manfaatnya dengan berolahraga secara teratur, yaitu akan meningkatkan kebugaran, karena otot yang ada akan terlatih untuk bergerak dan membuat tubuh menjadi lebih sehat serta meningkatkan daya tahan tubuh dan tidak mudah sakit. Gerakan-gerakan tertentu, terutama yang menggunakan unsur kecepatan, turut memacu fungsi jantung dan paru-paru. Sehingga peredaran darah dan nafas kita akan lebih lancar.

c. Membuat otot Lebih Kuat dan fleksibel

Gerakan memukul, menendang, merunduk, melompat dan lainnya seringkali diterapkan dalam seni bela diri. Gerakan lainnya seperti gerakan berlari, sit up, push up, berjalan juga jongkok semua itu bisa melatih otot kita agar menjadi lebih kuat, cekatan, tangkas, cepat.

d. Meningkatkan rasa percaya diri dan keberanian

Ketika kita merasa mempunyai kemampuan lebih maka akan bisa meningkatkan rasa percaya diri. Disamping itu memang dalam perguruan beladiri umumnya memang kita dilatih dan dikondisikan agar rasa percaya diri serta keberanian kita muncul.

e. Meningkatkan kedisiplinan

Setiap bela diri pastinya akan memiliki teknik/ jurus dan aturan, yang harus diterapkan dengan disiplin. Karena tanpa adanya disiplin dalam menerapkan jurus maupun aturan, sangat dimungkinkan bahwa hasil dari berlatih beladiri tidak akan maksimal. Tingkatan dalam beladiri juga memaksa seseorang untuk berusaha dengan disiplin, untuk memenuhi beberapa persyaratan untuk mencapainya. Pada ujian kenaikan tingkat maka ada beberapa materi yang diujikan untuk bisa memenuhi syarat naik tingkat, misalnya penguasaan teknik, penerapan jurus, kecepatan maupun daya tahan. Dan ini hanya bisa dicapai dengan disiplin diri. Walaupun penguasaan tekniknya bagus, namun penerapan atau kecepatannya tidak memenuhi syarat tentu bisa menggagalkan hasil ujian tersebut.

4. Hasil yang ingin dicapai
 - a. Santri mampu melestarikan budaya PP.santren yang ada sejak zaman dulu
 - b. Santri mampu menjaga diri baik dipondok maupun nanti setelah terjun dimasyarakat
 - c. santri mampu menerapkan seni beladiri dalam hal kebaikan.
5. Tujuan diadakannya seni beladiri
 - a. untuk mempertahankan budaya pesantren yang sudah ada sejak zaman dulu.
 - b. Menanamkan rasa solidaritas terhadap santri.
 - c. Menumbuh kembangkan rasa semangat juang santri dimasyarakat.

B. PROGRAM PROGRAM

Penanggung jawab : Sahrul Sani A

: Moh. Harisun

: Romli Imron

1. Bidang kegiatan yang dipilih : PELATIHAN KALIGRAFI

Pengertian Kaligrafi, "Kaligrafi adalah ilmu seni menulis indah, ia berasal dari bahasa asing, yaitu: Bahasa inggris: Calligraphy is (art) beautiful hand writing. Bahasa latin: Calios: indah; Graph: tulisan, jadi artinya adalah tulisan indah. Kaligrafi dalam bahasa Arab disebut al-khoth, yang berarti: guratan garis atau tulisan.

Menurut Syaikh Syamsuddin Al-Ahfani : Pengertian khath (kaligrafi) adalah: "Ilmu yang mempelajari bermacam bentuk huruf tunggal, pisah dan tataletaknya serta metode cara merangkainya menjadi susunan kata atau cara penulisannya di atas kertas dan sebagainya" (Al-akfani -Irsyadul Qasid).

a. Jenis-jenis Khat:

Dalam perkembangannya muncul banyak jenis khat kaligrafi, tidak semua khath tersebut bertahan hingga saat ini. Terdapat 8 (delapan) jenis khat kaligrafi yang populer yang dikenal oleh para pecinta seni kaligrafi di Indonesia, yaitu;

a) Khat Naskhi

Gaya Naskhi - Kaligrafi gaya Naskhi paling sering dipakai orang-orang islam, baik untuk menulis naskah keagamaan maupun tulisan sehari-hari. Gaya Naskhi termasuk gaya penulisan kaligrafi tertua. Sejak kaidah penulisannya dirumuskan secara sistematis oleh Ibnu Muqlah pada abad ke-10, gaya kaligrafi ini sangat populer digunakan untuk menulis mushaf

Alquran sampai sekarang. Karakter hurufnya sederhana, nyaris tanpa hiasan tambahan, sehingga mudah ditulis dan dibaca. [Didin Sirojuddin (2006)].

b) Khat Tsuluts

Gaya Tsuluts - Kaligrafi ini merupakan seorang menteri bahasa arabnya (wazir) di masa Kekhalifahan Abbasiyah. Tulisan kaligrafi gaya Tsuluts sangat ornamental, dengan banyak hiasan tambahan dan mudah dibentuk dalam komposisi tertentu untuk memenuhi ruang tulisan yang tersedia. Karya kaligrafi yang menggunakan gaya Tsuluts bisa ditulis dalam bentuk kurva, dengan kepala meruncing dan terkadang ditulis dengan gaya sambung dan interseksi yang kuat. Karena keindahan dan keluwesannya ini, gaya Tsuluts banyak digunakan sebagai ornamen arsitektur masjid, sampul buku, dan dekorasi interior, dan lain sebagainya.

c) Khat Farisi

Kaligrafi gaya Farisi - Seperti tampak dari namanya, kaligrafi gaya Farisi dikembangkan oleh orang Persia dan menjadi huruf resmi bangsa ini sejak masa Dinasti Safawi sampai sekarang. Kaligrafi Farisi sangat mengutamakan unsur garis, ditulis tanpa harakat, dan kepiawaian penulisnya ditentukan oleh kelincahannya mempermainkan tebal-tipis huruf dalam 'takaran' yang tepat. Gaya ini banyak digunakan sebagai dekorasi eksterior masjid di Iran, yang biasanya dipadu dengan warna-warni Arabes.

d) Khat Riq'ah

Gaya Riq'ah - Kaligrafi ini merupakan hasil pengembangan kaligrafi gaya Naskhi dan Tsuluts. Sebagaimana halnya dengan tulisan gaya Naskhi yang dipakai dalam tulisan sehari-hari. Riq'ah dikembangkan oleh kaligrafer Daulah Utsmaniyah, lazim pula digunakan untuk tulisan tangan biasa atau untuk kepentingan praktis lainnya. Karakter hurufnya sangat sederhana, tanpa harakat, sehingga memungkinkan untuk ditulis cepat.

e) Khat Ijazah

Gaya Ijazah (Raihani) - Tulisan kaligrafi gaya Ijazah (Raihani) merupakan perpaduan antara gaya Tsuluts dan Naskhi, yang dikembangkan oleh para pakar kaligrafer Daulah Usmani. Gaya ini lazim digunakan untuk penulisan ijazah dari seorang guru kaligrafi kepada muridnya. Karakter hurufnya seperti Tsuluts, tetapi lebih sederhana, sedikit hiasan tambahan, dan tidak lazim ditulis secara bertumpuk (murakkab).

f) Khat Diwani

Gaya kaligrafi Diwani - Kaligrafi ini dikembangkan oleh kaligrafer Ibrahim Munif. Kemudian, disempurnakan oleh Syaikh Hamdullah dan kaligrafer Daulah Usmani di Turki akhir abad ke-15 dan awal abad ke-16. Gaya ini digunakan untuk menulis kepala surat resmi kerajaan. Karakter gaya ini bulat dan tidak berharakat. Keindahan tulisannya bergantung pada permainan garisnya yang kadang-kadang pada huruf tertentu meninggi atau menurun, jauh melebihi patokan garis horizontalnya. Model kaligrafi Diwani banyak digunakan untuk ornamen arsitektur dan sampul buku.

g) Khat Diwani Jali

Gaya Diwani Jali - Kaligrafi ini merupakan pengembangan gaya Diwani. Gaya penulisan kaligrafi ini diperkenalkan oleh Hafiz Usman, seorang kaligrafer terkemuka Daulah Usmani di Turki. Anatomi huruf Diwani Jali pada dasarnya mirip Diwani, namun jauh lebih ornamental, padat, dan terkadang bertumpuk-tumpuk. Berbeda dengan Diwani yang tidak berharakat, Diwani Jali sebaliknya sangat melimpah. Harakat yang melimpah ini lebih ditujukan untuk keperluan dekoratif dan tidak seluruhnya berfungsi sebagai tanda baca. Karenanya, gaya ini sulit dibaca secara selintas. Biasanya, model ini digunakan untuk aplikasi yang tidak fungsional, seperti dekorasi interior masjid atau benda hias.

h) Khat Kufi

Gaya Kufi - Kaligrafi gaya kufi, penulisannya banyak digunakan untuk penyalinan Alquran periode awal. Karena itu, gaya Kufi ini adalah model penulisan paling tua di antara semua gaya kaligrafi. Gaya ini pertama kali berkembang di Kota Kufah, Irak, yang merupakan salah satu kota terpenting dalam sejarah peradaban Islam sejak abad ke-7 M.

b. Metode Metode yang dipakai

a) Metode Taqlidi

Metode ini disebut juga dengan metode klasiky hal ini tidak lepas dari penggunaannya yang telah dipakai sekian lama oleh Kibarul Khathathin terdahulu. Metode ini disebarkan secara turun-temurun dengan pengawasan ketat dari guru yang bersangkutan, sehingga kualitas pembelajaran dengan metode ini tidak diragukan. Sebut saja kaligrafer era Usmani Hamis Aytac

Al-Amidy, Ustadzul Jail Hasan celebry murid Hamid yang juga guru dari Syaikh Belaid Hamidiy dan Mikroskop Khath Dawud Baktas.

Metode ini berpusat pada guru (rujukan pertama) tempat memperoleh penjelasan mengenai asrorul huruf yang tidak hanya melihat kurrasah atau buku pedoman). Maka seorang guru disini harus benar-benar menguasai seluk beluk khot yang diajar.

Secara singkat teknis metode ini bisa digambarkan sebagai berikut:Seorang guru memberi tugas kepada muridnya untuk menulis sesuatu sesuai dengan kurassah semisal huruf alif sampai ya'. Setelah selesai dikerjakan maka mentashihkan kepada guru yang mengampu, ketika tugas tersebut ada yang salah maka diulangi dari awal, begitu seterusnya sampai dinyatakan lulus oleh guru pengampu.selamaproses pembelajaran murid dilarang menulis sesuatu yang belum diajarkan hal ini menghindari kesalahan yang mungkin sulit diperbaiki. Guru juga dituntut untuk memberikan penanaman akhlak serta pengetahuan lain semisal sejarah khat, cara pembuatan karya dan lain sebagainya.

Ketika kurrasah khath yang dipelajari sudah selesai, murid tersebut diberi tugas akhir berupa nilyah syarifah atau qit'ah. Tugas inilah yang nantinya menjadi ijazah seorang murid.

b) Metode Demontrasi

Guru mencontohkan materi yang akan dikerjakan oleh murid sekaligus memberikan teknik penulisan huruf yang menjadi materi pembelajaran, setelah itu murid mengerjakan sesuai materi yang dipraktikkan oleh guru. Setelah selesai tugas tersebut dinilai kepada guru pengampu, penilaian tugas meliputi kerapian huruf, kaedah-kaedah huruf dan kebersihan.

c. Manfaat Kaligrafi bagi Santri

a) Kaligrafi sebagai sarana komunikasi antar manusia karena besarnya informasi yang disampaikan melalui media kaligrafi atau media tulis, hal itu menambah wawasan bagi setiap npelakunya.

b) Kaligrafi sebagai sarana mencari rezeki, memiliki nilai seni yang sangat tinggi dengan mencapai kedudukan yang tinggi bagi para kaligrafi, bagi seorang pakar kaligrafi adalah uang dan bagi seorang hartawan kaligrafi adalah seni

- c) Kaligrafi memiliki fungsi khusus bagi para pencinta yang merasakan kenikmatan ruhani saat mengolah dan menciptakan tulisan beberapa kaligrafer mengakui merasa tenang saat menulis kaligrafi.
 - d) Sebagian kaligrafer merasakan kenikmatan saat memandang dan menelaahnya karena adanya unsure-unsur estetis pada huruf-huruf dan harokat pada tulisannya.
- d. Manfaat kaligrafi bagi social.
- a) Kaligrafi digunakan sebagai sarana pembelajaran seperti buku-buku pelajaran, kebudayaan, mushaf al-Qur'an, majalah, loran dan sebagai sarana-sarana informasi televisi dan lain sebagainya.
 - b) Kaligrafi selalu ada pada medium-medium seni seperti pamphlet, brosur dan iklan.
 - c) Kaligrafi merupakan sarana peralihan bagi masyarakat, peralihan kebudayaan dan peralihan peradaban.
 - d) Kaligrafi sarana sosial dari medium penghalus raja karena merupakan semangat dari masyarakat batu yang memiliki seni dan keindahan.
- e. Maksud dan Tujuan yang Ingin di Capai
- Diharapkan anak-anak di pesantren dapat mengetahui seni kaligrafi yang mana kaligrafi itu sendiri adalah salah satu ciri ciri seorang yang belajar di pondok pesantren (SANTRI). Sehingga mereka dapat melestarikan salah satu budaya pesantren yang telah melekat dari masa kemasa.
- f. Hasil Yang Dicapai Dan Tindak Lanjut
- Kegiatan sosialisasi seni kaligrafi yang dilakukan di masjid pesantren Badridduja diikuti oleh seluruh santri dari tingkat tsanawiyah dan aliyah. Kegiatan ini penting untuk memberikan pendidikan mengenai seni kaligrafi. Dan Diharapkan para santri mampu menerapkannya dan mengajarkannya kepada para adik kelas mereka, sehingga pembelajaran atau pelatihan seni kaligrafi ini dapat terus berkembang.
- g. Faktor Pendukung dan Penghambat
- Faktor pendukung terlaksananya kegiatan ini ialah adanya antusias yang tinggi dari santri serta adanya bantuan dan dukungan dari asatid asatid yang ada di pondok pesantren Badridduja, serta tidak lupa kekompakan dari teman teman KKN.

Faktor penghambat terselenggaranya pelatihan senikaligrafi ini adalah waktu. Jadwal dan kegiatan yang padat pondok pesantren Badridduja membuat teman teman KKN memilih waktu yang sangat singkat dalam pelatihan ini.

2. Bidang kegiatan yang dipilih: Sosialisasi Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

Penanggung Jawab :Sahrul Sani ariwibowo

: Moh. Harisun

: Sainullah

: Sumandi

Usaha Kesehatan Sekolah merupakan segala usaha yang dilakukan untuk meningkatkan anak usia sekolah pada setiap jalur,jenis dan jenjang pendidikan mulai dari MTs sampai SMA.

Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik dengan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat. Sedangkan tujuan secara khusus adalah untuk memupuk kebiasaan hidup sehat dan mempertinggi derajat kesehatan peserta didik.

Kegiatan ini dilaksanakan dipasantren dengan peserta seluruh santri/siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil, dimana hal ini dilakukan untuk mempermudah proses pemahaman dan penyerapan materi yang lebih baik.Dalam melakukan kegiatan ini dibantu oleh teman-teman mahasiswa KKN lainnya dan mendapat dukungan dari pihak pasantren atau pengelola UKS.

a. Maksud, Tujuan dan Sasaran yang Ingin Dicapai

Sosialisasi ini di laksanakan supaya santri/siswa dapat memahami dan mengerti masalah kesehatan sekolah/pasantren. Dalam hal ini sasaran yang ingin dicapai adalah; setelah sosialisasi UKS santri dapat mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Hasil Yang Dicapai dan Tindak Lanjut

Kegiatan “ Sosialisasi Usaha kesehatan Sekolah” yang dilakukan dipasantren pada santri/siswa secara pembagian kelompok. Hasil yang dicapai santri/siswa sudah dapat mengerti tentang Usaha kesehatan Sekolah yang dapat dibuktikan dengan pengajuan pertanyaan kepada santri/siswa dan semua pertanyaan dapat dijawab. Namun karena keterbatasan waktu,untuk tindak lanjutnya dikasih bahan bacaan kepada siswa dan menganjurkan untuk bertanya kebagian/pengelola UKS pasantren.

c. Faktor Pendukung Dan Penghambat

Terlaksananya kegiatan ini karena ada dukungan dan antusias santri/siswa, serta bantuan dari kawan-kawan mahasiswa KKN lain, dan juga bantuan dari pihak pasantren itu sendiri. Sedangkan penghambat kegiatan adalah keterbatasan waktu bagi santri/siswa karena jadwal belajar dan kegiatan pasantren yang sangat padat, sehingga hampir semua kegiatan harus difokuskan pada hari Jumat dan Sabtu.

1. Bidang Kegiatan Yang Dipilih: Sosialisasi Sampah Organik dan Anorganik

Penanggung Jawab : Romli Imron
: Zainurrofiq
: Sandi
: Husni Mubarak

Di Pondok pesantren Badridduja, Sampah telah menjadi masalah klasik di dalam kehidupan santri. Sampah selalu identik dengan barang sisa atau hasil buangan tak berharga. Meski setiap hari Santri selalu menghasilkan sampah, santri pula yang paling menghindari sampah. Selama ini sampah dikelola dengan konsep buang begitu saja (open dumping), buang bakar (dengan incenerator atau dibakar begitu saja), gali tutup (sanitary landfill), ternyata tidak memberikan solusi yang baik, apalagi jika pelaksanaannya tidak disiplin. Dampak sosial yang timbul akibat sampah tidak dikelola dengan baik selain menyebabkan pondok menjadi kotor dan kumuh juga dapat menyebabkan saluran saluran air yang akan menghambat aliran air. Selain itu akan muncul lalat, penyakit dan bau busuk.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, sudah saatnya kita mengubah pola pikir yang lebih bernuansa lingkungan. Konsep pengelolaan sampah yang terpadu sudah saatnya diterapkan, yaitu dengan meminimisasi sampah serta maksimasi daur ulang dan pengomposan disertai TPA yang ramah lingkungan.

Sampah berdasarkan jenisnya dibagi menjadi 2 macam: Sampah organik (bersifat degradable) merupakan sampah yang mudah membusuk seperti sisa makanan, sayuran, daun-daun kering, dan sebagainya. Sampah ini dapat diolah lebih lanjut menjadi kompos. Sampah anorganik (non degradabel) merupakan sampah yang tidak mudah membusuk, seperti plastik wadah pembungkus makanan, kertas, plastik mainan, botol dan gelas minuman, kaleng, kayu, dan sebagainya. Sampah ini dapat

dijadikan sampah komersil atau sampah yang laku dijual untuk dijadikan produk lainnya.

Kegiatan ini dilakukan di lingkungan pesantren Badridduja pada saat pelaksanaan kegiatan pramuka, dengan menyebarkan brosur tentang sampah organik dan anorganik. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini juga di bantu oleh teman-teman KKN lainnya.

a. Maksud, Tujuan Dan Sasaran Yang Ingin Dicapai

Penyuluhan ini dilakukan untuk menambah pengetahuan para santri tentang pengertian sampah, jenis-jenis sampah, manfaat sampah, dan dampak apabila sampah tidak dikelola dengan baik.

b. Hasil Yang Dicapai dan Tindak Lanjut

Kegiatan penyuluhan ini dilakukan dilapangan pesantren Badridduja setelah acara pramuka dengan cara membagikan brosur kepada santri, kegiatan ini diikuti oleh seluruh santri yg ada di pesantren badridduja. Kegiatan penyuluhan ini penting guna menambah pengetahuan santri tentang sampah organik dan anorganik.

c. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung terlaksananya kegiatan ini ialah adanya antusias yang tinggi dari santri serta adanya bantuan dan dukungan dari teman-teman KKN. Namun, karena keterbatasan waktu kegiatan penyuluhan ini hanya dilakukan dengan cara membagikan brosur kepada para santri, sehingga terkesan kurang efektif.

C. KEGIATAN BERSAMA.

1. Macam macam kegiatan

a. Pengadaan Tanaman Hias

Tanaman hias merupakan jenis tanaman yang digunakan untuk keindahan tempat. Selain digunakan untuk memperindah suatu tempat, ternyata tanaman hias juga memiliki manfaat yang baik untuk kesehatan. Tanaman hias ini dapat meningkatkan kualitas udara sehingga akan memberikan nilai tambah bagi orang yang ada di sekitar. Tanaman hias ini mampu mengurangi polusi udara memberikan kesejukan. Pengadaan tanaman hias ini bertujuan terhadap keindahan halaman pesantren sehingga yang awalnya tampak gersang diharapkan dapat rindang dengan adanya tanaman hias ini sehingga memperindah halaman pesantren.

b. Gotong royong

Gotong royong telah menjadi ciri khas dan membudaya bagi masyarakat Indonesia tak terkecuali Pondok Pesantren Badridduja yang diwariskan dari generasi ke generasi. Namun seiring dengan berjalannya waktu, budaya gotong royong ini juga ikut terkikis terbawa erosi waktu yang terus bergulir. Hal ini terlihat dari kepedulian kita terhadap lingkungan. Kebersihan lingkungan dapat menjadi nilai ukur bagaimana masyarakat menghargai kesehatan lingkungan. Pada survey awal yang kami lakukan di pesantren baddridduja telah tersedia beberapa tempat sampah yang disediakan pengelola pesantren. Namun kesadaran santri untuk dapat menjaga kebersihan lingkungan perlu ditingkatkan kembali. Kami melihat ada beberapa sampah yang bertebaran tidak pada tempatnya. Mengingat hal itu kami bersama para santri melakukan gotong royong untuk membersihkan lingkungan pesantren.

c. Simulasi Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik

Pemilahan Sampah dapat diartikan sebagai suatu proses kegiatan penanganan sampah sejak dari sumbernya dengan memanfaatkan penggunaan sumber daya secara efektif yang diawali dari pewadahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, hingga pembuangan, melalui pengendalian pengelolaan organisasi yang berwawasan lingkungan, sehingga dapat mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan yaitu lingkungan bebas sampah. Pada saat pertama kalinya kami mensurvey lingkungan pesantren babun najah masih didapatkan sampah yang di gabung dalam satu wadah. Kegiatan simulasi pemilahan sampah ini sangat penting dilakukan yang bertujuan melatih para santri agar dapat memilah jenis sampah organik dan anorganik, serta mengetahui sampah yang dapat digunakan dan dimanfaatkan yang kemudian sampah-sampah yang telah dipilah inilah yang kemudian dapat didaur ulang menjadi barang-barang yang berguna.

d. Pengadaan Tong Sampah Organik dan Anorganik

Kegiatan pengadaan tong sampah organik dan anorganik yang dilaksanakan oleh Tim KKN dilakukan setelah mensurvey lingkungan pesantren Badridduja, didapatkan masih kurang nya pengadaan tong sampah organik dan anorganik dilingkungan pesantren Badridduja. Adapun tujuan kegiatan ini dilakukan untuk memberikan fasilitas fisik kepada para santri dalam rangka melakukan

praktek pemisahan sampah untuk mendukung kegiatan penyuluhan yang telah dilakukan sebelumnya.

e. Pelatihan Kader UKS

Era globalisasi yang kita rasakan sekarang ini, kemajuan semakin meningkat dan persaingan semakin ketat. Dalam mencapai kemajuan untuk bisa melakukan persaingan tersebut semua harus siap dari diri kita sendiri terutama dalam bidang kesehatan, bila tidak mengenal tanda dan gejala akan penyakit tentu sulit untuk menjaga kesehatan diri kita. Kesehatan para santri/pelajar sangatlah penting karena mereka adalah penerus kehidupan dari bangsa ini, dalam hal ini kami membuat pelatihan kader UKS di Pesantren guna untuk mengetahui tanda dan gejala penyakit agar bisa dicegah sedini mungkin, penanganan sedini mungkin lebih efektif dari pada pengobatan penyakit yang telah berlanjut, selain itu kami juga mengajarkan P3K, penanganan luka, penanganan korban pingsan, mengenal anatomi dasar dan mengajarkan cara pemeriksaan tekanan darah.

f. Pemasangan Poster Kesehatan Tentang Cara Mencuci Tangan Yang Benar

Pada saat pertama kali, kami mensurvey Pondok Pesantren Badridduja, kami hanya menemukan 1 poster kesehatan yang terpajang didepan kelas santri belajar serta objektivitas kurangnya perilaku cara menjaga kebersihan tangan yang benar. Oleh karena itu, kami membuat dan melakukan pemasangan poster kesehatan tentang cara mencuci tangan yang benar. Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk membiasakan dan mengingatkan para penghuni pesantren untuk melakukan cara mencuci tangan yang benar. Kegiatan ini juga dilakukan untuk mendukung program simulasi cara mencuci tangan yang benar.

g. Pelatihan Pengelola UKS

Usaha kesehatan sekolah atau UKS merupakan usaha yang dilakukan sekolah untuk menolong murid dan juga warga sekolah yang sakit di kawasan lingkungan sekolah. UKS biasanya dilakukan di ruang kesehatan suatu sekolah.

Usaha Kesehatan Sekolah adalah wahana belajar mengajar untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat, sehingga meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik yang harmonis dan optimal, agar menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan kesehatan juga diarahkan untuk membiasakan hidup sehat agar memiliki pengetahuan, sikap, ketrampilan untuk melaksanakan prinsip hidup sehat, serta aktif berpartisipasi dalam usaha

kesehatan baik lingkungan sekolah, di lingkungan rumah tangga maupun lingkungan masyarakat.

Ruang lingkup program Usaha Kesehatan sekolah tercermin dalam Tri Program Usaha Kesehatan Sekolah (TRIAS UKS) yaitu penyelenggaraan pendidikan kesehatan, penyelenggaraan pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat.

Tujuan diselenggarakannya program UKS, secara umum untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik serta menciptakan lingkungan sehat sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya.

h. Penataan Ruang UKS

Kegiatan “Penataan Ruang UKS” yang dilakukan selama kegiatan KKN sudah selesai dan hasil yang dicapai; semua interior sudah tertata rapi dan pengadaan obat-obatan kelengkapan sudah memadai. Namun karena keterbatasan biaya dan waktu, selanjutnya diserahkan kepada pihak pesantren untuk penataan selanjutnya.

2. Hasil yang Dicapai dan Tindak lanjut

a. Pengadaan Tanaman Hias

Pengadaan tanaman hias ini dilakukan di halaman pesantren Badridduja terutama di teras depan kantor bertujuan terhadap keindahan halaman pesantren sehingga yang awalnya tampak gersang diharapkan dapat rindang dengan adanya tanaman hias ini sehingga memperindah halaman pesantren.

b. Gotong royong

Kegiatan gotong royong ini dilakukan pada hari jumat pagi. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan mempererat kekompakan dan silaturahmi antar para santri. Kegiatan gotong royong ini juga senantiasa dilakukan setiap hari Jumat baik pada saat KKN berjalan, sebelum kegiatan KKN dan diharapkan tetap berjalan setelah KKN selesai.

c. Simulasi Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik

Kegiatan simulasi pemilahan sampah organik dan anorganik ini dilakukan di lapangan pesantren Badridduja setelah acara pramuka yang diikuti oleh seluruh santri yang ada di pesantren Badridduja. Kegiatan ini penting untuk melatih para santri agar dapat memilah jenis sampah organik dan anorganik,

serta mengetahui sampah yang dapat digunakan dan dimanfaatkan. Hasil yang dicapai dari kegiatan ini, sebagian santri sudah bias memilah sampah sesuai jenis sampahnya.

d. Pengadaan Tong Sampah Organik dan Anorganik

Kegiatan pengadaan tong sampah organik dan anorganik ini dilakukan di lingkungan pesantren Badridduja, ini penting dilakukan agar para santri dapat membuang sampah sesuai tempat dan jenis sampahnya. Hasil yang dicapai dari kegiatan ini sudah tersediannya tong sampah organik dan anorganik di lingkungan pesantren Badridduja.

e. Pelatihan Kader UKS

Kegiatan pelatihan kader ini dilakukan pada hari rabu dan kamis ba'da ashar. Kegiatan ini diikuti oleh 15 orang anak santri. Hasil yang dicapai adalah santri sudah dapat mengenal tanda dan gejala penyakit, sudah dapat menangani pada P3K, menangani luka dan menangani korban pingsan dan sebagian sudah dapat memeriksa tekanan darah.

f. Pemasangan Poster Kesehatan Tentang Cara Mencuci Tangan Yang Benar

Kegiatan “pemasangan poster kesehatan tentang cara mencuci tangan yang benar” dalam pelaksanaannya dibantu oleh semua anggota KKN. Kegiatan ini dilakukan pada sore hari di depan kantor guru pada dinding yang berhadapan dengan tempat parkir kendaraan roda dua. Kegiatan ini penting dilakukan untuk menjadikan pesantren tampak lebih berwawasan kesehatan serta menumbuhkan perilaku mencuci tangan yang benar dari seluruh penghuni pesantren. Sehingga tercipta penghuni pesantren yang sehat.

g. Pelatihan Pengelola UKS

Kegiatan “Pelatihan Pengelola UKS” Yang dilakukan dipasantren dibagian UKS untuk pengelola, hasil yang dicapai; pengelola sudah lebih mengerti masalah yang perlu diperhatikan lebih seperti santri/siswa yang sakit dan dapat memberikan pengobatan secara sederhana. Numun karena keterbatasan waktu, untuk tindak lanjutnya diberikan buku pelayanan atau pengobatan dasar, dan dapat menghubungi kami melalui telpon apabila ada hal-hal yang belum dimengerti sepenuhnya tentang pelayanan UKS dan pengobatan sederhana untuk santri.

h. Penataan Ruang UKS

Kegiatan “Penataan Ruang UKS” yang dilakukan selama kegiatan KKN sudah selesai dan hasil yang dicapai; semua interior sudah tertata rapi dan pengadaan obat-obatan kelengkapan sudah memadai. Namun karena keterbatasan biaya dan waktu, selanjut diserahkan kepada pihak pasantren untuk penataan selanjutnya.

Taksasi dana kegiatan

NO	NAMA KEGIATAN	ANGGARAN
1	Seni Bela Diri	1 buah samsak @ Rp. 155.000 Konsumsi pelatih @ Rp. 20.000 Gaji pelatih @ Rp. 50.000 Matras 500cm persegi 4 @ Rp.234.000 Pelindung badan sepasang @ Rp.120.000
2	Seni kaligrafi	3 buah kuas @ Rp. 2.500. = 7.500 1 pack Cat air @ Rp. 35.000 1 buah pensil @ Rp. 2000 1 buah Penghapus pensil @ Rp. 2000 1 lembar Kertas manila @ Rp. 2000 1 Wadah cat @ Rp. 3.500 1 lembar kertas kartoon @ Rp. 4000 1 Bahan pengkilap @ Rp. 5.500 Gabus 500cm 25.000
3	Kerja Bakti	3 buah sapu lidi @ Rp.7000 = 21.000 3 buah skrop @ Rp. 7.500 = 22.500 3 buah tempat sampah @ Rp. 5000 = 15.000
4	Pemasangan Poster kesehatan	6 buah poster @ Rp. 3000 = 18.000
	Total	Rp. 517.000,-(Lima ratus tujuh belas ribu rupiah)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pondok Pesantren Badridduja yang terletak di kota kraksaan kabupaten Probolinggo, letak pesantren yang sangat strategis tersebut menambah minat dari pelajar untuk menuntut ilmu di pesantren ini. Suasana alam yang tenang, jauh dari kebisingan dan tidak terlalu dekat dengan jalan utama, menjadikan pesantren ini sebagai tempat yang nyaman untuk belajar. Total jumlah santri yang belajar di pesantren ini berjumlah 523 orang dengan perincian 237 orang santri laki – laki dan 286 orang santri perempuan.

Pada dasarnya, Pondok Pesantren Badridduja ini merupakan tempat untuk mendidik para santri yang memiliki wawasan pengetahuan baik secara umum maupun secara spiritual, yang mereka diasramakan satu lokasi dengan tempat dilaksanakannya pendidikan, terdapat pula masjid dan lapangan untuk berolah raga.

Banyak potensi yang dapat dikembangkan untuk memajukan bidang kesehatan di pesantren, baik dari sumber daya yang ada maupun fasilitas yang tersedia. Selama satu bulan kami melakukan KKN, ada beberapa program kegiatan yang telah kami laksanakan. Namun, waktu satu bulan tersebut tentulah sangat singkat untuk menghasilkan sesuatu atau memberi dampak yang tampak pada hasilnya. Ada beberapa program yang membutuhkan waktu secara konsisten agar mencapai hasil yang diinginkan. Seperti kegiatan pelatihan kader kesehatan pesantren, penyuluhan yang mempunyai tahap-tahap hingga pengimplementasian langsung, dan sebagainya. Dalam segi waktu tentu tidak efektif dan efisien.

B. Saran

Berdasarkan pengamatan kami selama menjalani KKN di pesantren Badridduja banyak hal yang mungkin dapat kami sarankan kepada pihak pesantren yang berkaitan untuk menuju pembangunan kesehatan pesantren yang lebih baik dan tertata kedepannya, hal tersebut diuraikan sebagai berikut :

1. Pesantren Badridduja memiliki asrama dengan ventilasi kamar yang kurang, dimana ventilasi tersebut dibutuhkan untuk sirkulasi udara sehingga kebutuhan akan oksigen para santri dalam asrama dapat terpenuhi.
2. Adanya kamar mandi di tiap asrama yang perlu perawatan sehingga tampak lebih indah dan lebih bersih.

3. Akan lebih baik apabila bagian pengelola UKS pesantren diikuti sertakan dalam kegiatan pelatihan tentang kesehatan diluar pesantren, sehingga dalam pelaksanaannya dapat mengurangi masalah kesehatan yang dihadapi santri di pesantren.

**JADWAL PELAKSANAAN PROGRAM KERJA
KULIAH KERJA NYATA (KKN)
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO**

Posko/Pesantren/wilayah : Badridduja
Nama Dpl : Aliwafa M.Pd

Blok/ Dusun : Kraksaan
Desa/ Kec : Kraksaan

No	Jenis Program	Masalah	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Penanggung Jawab	Waktu pelaksanaan						Ket
							Minggu Ke.....						
							1	2	3	4	5	6	
1	Program Unggulan	1. Keterbatasan waktu 2. Kelelahan santri, sehingga kurang bersemangat dalam mendengarkan penjelasan maupun dalam latihan.	Pencak Silat	1. Untuk melestraikan budaya pesantren. 2. Menyadarkan santri bahwa Pencak silat adalah ciri khas santri 3. Membiasakan santri berseni dalam kehidupan sehari harinya.	Santri	Semua Peserta KKN			-				Terlaksana
			Pencak Silat		Santri					-			
			Pencak Silat		Santri							-	

				menyampaikan aspirasi siwa											
		1. Kurangnya pelayanan yang baik dalam Koprasi/kantin pondok pesantren.	2. pelatihan Koprasi	1. santri mampu memberikan pelayanan yang baik bagi teman temannya yang berbelanja. 2. mampu memberikan menu yang baik. 3. agar bisa menunjang kebutuhan finansial pondok pesantren.	Santri										

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

.....

Ketua Kelompok

.....

CATATAN IDENTIFIKASI DAN PEMECAHAN MASALAH
KULIAH KERJA NYATA (KKN)
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO

Posko/Pesantren/wilayah : Badridduja
Nama Dpl : Aliwafa M.Pd

Blok/ Dusun : Kraksaan
Desa/ Kec : Kraksaan

No	HASIL PENGUMPULAN DATA	IDENTIFIKASI MASALAH	PEMECAHAN MASALAH	PROGRAM YANG AKAN DILAKUKAN	SASARAN	IDENTIFIKASI KEBERHASILAN
1	OSIS	Kurang Optimalnya kinerja OSIS	Mengadakan pelatihan OSIS	1. Bimbingan managemant OSIS	OSIS	87%
2	PERPUSTAKAAN	Minimnya minta baca santri	Penataan perpustakaan	1. Penentuan letak letak buku 2. Pengadaan buku buku baru.	Perpustakaan	78%
3.	Seni Beladiri	Tidak ada pelatih	Mengadakan pelatih baru	1. Latihan seni beladiri tiap 1 minggu sekali	santri	95%

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Ketua Kelompok

.....

.....

**LAPORAN HARIAN KELOMPOK
KULIAH KERJA NYATA (KKN)
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO**

Posko/Pesantren/wilayah : Badridduja
Nama Dpl : Aliwafa

Blok/ Dusun : Krksaan
Desa/ Kec : Kraksaan

No	JAM		KEGIATAN	TARGET	SASARAN	HASIL YANG INGIN DICAPAI	KET
	Mulia	Selesai					
1	09:00 WIB	12:00 WIB	OBSERVASI	LEMBAGA	GURU	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui permasalahan permasalahan yang ada di lembaga pondok pesantren badridduja. 2. Mengetahui kondisi siswa dan lingkungan di masing masing lembaga. 	Terlaksana
2	06:00	08:30	KERJA BAKTI	LINGKUNGAN	SANTRI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terciptanya lingkungan yang sehat dan bersih 2. Memperindah kawasan pondok pesantren badridduja. 	Terlaksana
3.	09:00	11:00	PELATIHAN OSIS	LEMBAGA	OSIS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan kinerja OSIS 2. Agar OSIS lebih berperan aktif di lembaga masing masing. 3. Mempermudah kinerja Guru. 	Terlaksana

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

.....

Ketua Kelompok

.....

**LAPORAN MINGGUAN INDIVIDU
KULIAH KERJA NYATA (KKN)
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO**

Nama : Sahrul Sani A
NIM : 1530304592
Nama Dpl : Aliwafa M.Pd

Minggu Ke- : 2
Desa/ pesantren : Badridduja
Kecamatan : Kraksaan

NO	HARI/ TGL.	KEGIATAN	HASIL YANG DICAPAI	BENTUK PROGRES	KET
1	Minggu 22 07 2018	1. Mengajar di pengembangan bahasa asing (English)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Santri mampu berbahasa Inggris dalam kesehariannya. 2. Santri mampu menerjemahkan buku buku yang berbahasa Inggris. 3. Menjadi media dakwah bagi para santri untuk mensyiarkan Islam. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Belajar dengan bernyanyi (menghafal Kosakata dengan lagu) ➤ Game Kosakata ➤ Menyusun kalimat 	Terlaksana
2	Sabtu 28 07 2018	1. Mengajar di lembaga formal (SMA)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar 2. Siswa berani meyampaikan pendapat masing masing 3. Siswa lebih semangat dalam hal mengukir prestrasi 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Diskusi ➤ Menjelaskan di depan secara bergantian ➤ Menyimpulkan keterangan Guru. 	Terlaksana
3	Jumat 3 08 2018	1. Sosialisasi Lingkungan Hidup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Santri mampu menerapkan cara hidup sehat dalam kesehariannya. 2. Santri mampu menjaga kelestarian dan kebersihan lingkungan sekitarnya. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sosialisasi pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan ➤ Menjelaskan dampak positif dan negatif lingkungan yang bersih dan kotor. 	Terlaksana

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

.....

.....2018

Ketua Kelompok

.....

**LAPORAN MINGGUAN INDIVIDU
KULIAH KERJA NYATA (KKN)
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO**

Nama : Moh. Harisun
NIM : 1530304582
Nama Dpl : Aliwafa M.Pd

Minggu Ke- : 2
Desa/ pesantren : Badridduja
Kecamatan : Kraksaan

NO	HARI/ TGL.	KEGIATAN	HASIL YANG DICAPAI	BENTUK PROGRES	KET
1	Minggu 22 07 2018	1. Mengajar di pengembangan bahasa asing (ARAB)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Santri mampu berbahasa arab dalam kesehariannya. 2. Santri mampu menerjemahkan buku buku yang berbahasa Arab. 3. Menjadi media dakwah bagi para santri untuk mensyiarkan Islam. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Belajar dengan bernyanyi (menghafal mufradat dengan lagu) ➤ Game mufradat ➤ Menyusun kalimat 	Terlaksana
2	Sabtu 28 07 2018	1. Mengajar di lembaga formal (SMA)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar 2. Siswa berani meyampaikan pendapat masing masing 3. Siswa lebih semangat dalam hal mengukir prestrasi 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Diskusi ➤ Menjelaskan di depan secara bergantian ➤ Menyimpulkan keterangan Guru. 	Terlaksana
3	Jumat 3 08 2018	1. Sosialisasi Lingkungan Hidup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Santri mampu menerapkan cara hidup sehat dalam kesehariannya. 2. Santri mampu menjaga kelestarian dan kebersihan lingkungan sekitarnya. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sosialisasi pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan ➤ Menjelaskan dampak positif dan negatif ingkungan yang bersih dan kotor. 	Terlaksana

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

.....

.....2018

Ketua Kelompok

.....

**LAPORAN MINGGUAN INDIVIDU
KULIAH KERJA NYATA (KKN)
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO**

Nama :Husni Mubarak
NIM :1530304574
Nama Dpl :Aliwafa M.Pd

Minggu Ke- :2
Desa/ pesantren :Badridduja
Kecamatan :Kraksaan

NO	HARI/ TGL.	KEGIATAN	HASIL YANG DICAPAI	BENTUK PROGRES	KET
1	Minggu 22 07 2018	1. Mengajar di pengembangan bahasa asing (ARAB)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Santri mampu berbahasa arab dalam kesehariannya. 2. Santri mampu menerjemahkan buku buku yang berbahasa Arab. 3. Menjadi media dakwah bagi para santri untuk mensyiarkan Islam. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Belajar dengan bernyanyi (menghafal mufradat dengan lagu) ➤ Game mufradat ➤ Menyusun kalimat 	Terlaksana
2	Sabtu 28 07 2018	1. Mengajar di lembaga formal (SMA)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar 2. Siswa berani meyampaikan pendapat masing masing 3. Siswa lebih semangat dalam hal mengukir prestrasi 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Diskusi ➤ Menjelaskan di depan secara bergantian ➤ Menyimpulkan keterangan Guru. 	Terlaksana
3	Jumat 3 08 2018	1. Sosialisasi Lingkungan Hidup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Santri mampu menerapkan cara hidup sehat dalam kesehariannya. 2. Santri mampu menjaga kelestarian dan kebersihan lingkungan sekitarnya. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sosialisasi pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan ➤ Menjelaskan dampak positif dan negatif lingkungan yang bersih dan kotor. 	Terlaksana

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

.....

.....2018

Ketua Kelompok

.....

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

.....

.....2018

Ketua Kelompok

.....

**LAPORAN MINGGUAN INDIVIDU
KULIAH KERJA NYATA (KKN)
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO**

Nama : Romli Imron
NIM : 1530304594
Nama Dpl : Aliwafa M.Pd

Minggu Ke- : 3
Desa/ pesantren : Badridduja
Kecamatan : Kraksaan

NO	HARI/ TGL.	KEGIATAN	HASIL YANG DICAPAI	BENTUK PROGRES	KET
1	Minggu 09, 08, 2018	1. Mengajar di pengembangan bahasa asing (ARAB)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Santri mampu berbahasa arab dalam kesehariannya. 2. Santri mampu menerjemahkan buku buku yang berbahasa Arab. 3. Menjadi media dakwah bagi para santri untuk mensyiarkan Islam. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Belajar dengan bernyanyi (menghafal mufradat dengan lagu) ➤ Game mufradat ➤ Menyusun kalimat 	Terlaksana
2	Sabtu 11, 08, 2018	1. Mengajar di lembaga formal (SMA)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar 2. Siswa berani meyampaikan pendapat masing masing 3. Siswa lebih semangat dalam hal mengukir prestrasi 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Diskusi ➤ Menjelaskan di depan secara bergantian ➤ Menyimpulkan keterangan Guru. 	Terlaksana
3	Rabu 15, 08 ,2018	1. Sosialisasi Lingkungan Hidup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Santri mampu menerapkan cara hidup sehat dalam kesehariannya. 2. Santri mampu menjaga kelestarian dan kebersihan lingkungan sekitarnya. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sosialisasi pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan ➤ Menjelaskan dampak positif dan negatif ingkungan yang bersih dan kotor. 	Terlaksana

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

.....

.....2018

Ketua Kelompok

.....

**LAPORAN MINGGUAN INDIVIDU
KULIAH KERJA NYATA (KKN)
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO**

Nama :Sainullah
NIM : 1530300593
Nama Dpl :Aliwafa M.Pd

Minggu Ke- :3
Desa/ pesantren :Badridduja
Kecamatan :Kraksaan

NO	HARI/ TGL.	KEGIATAN	HASIL YANG DICAPAI	BENTUK PROGRES	KET
1	Minggu 09, 08, 2018	1. Mengajar di pengembangan bahasa asing (ARAB)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Santri mampu berbahasa arab dalam kesehariannya. 2. Santri mampu menerjemahkan buku buku yang berbahasa Arab. 3. Menjadi media dakwah bagi para santri untuk mensyiarkan Islam. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Belajar dengan bernyanyi (menghafal mufradat dengan lagu) ➤ Game mufradat ➤ Menyusun kalimat 	Terlaksana
2	Sabtu 11, 08, 2018	1. Mengajar di lembaga formal (SMA)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar 2. Siswa berani meyampaikan pendapat masing masing 3. Siswa lebih semangat dalam hal mengukir prestrasi 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Diskusi ➤ Menjelaskan di depan secara bergantian ➤ Menyimpulkan keterangan Guru. 	Terlaksana
3	Rabu 15, 08 ,2018	1. Sosialisasi Lingkungan Hidup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Santri mampu menerapkan cara hidup sehat dalam kesehariannya. 2. Santri mampu menjaga kelestarian dan kebersihan lingkungan sekitarnya. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sosialisasi pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan ➤ Menjelaskan dampak positif dan negatif ingkungan yang bersih dan kotor. 	Terlaksana

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

.....

.....2018

Ketua Kelompok

.....

**LAPORAN MINGGUAN INDIVIDU
KULIAH KERJA NYATA (KKN)
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO**

Nama : Muh. Sandi S. Minggu Ke- :3
 NIM :1520801781 Desa/ pesantren :Badridduja
 Nama Dpl :Aliwafa M.Pd Kecamatan :Kraksaan

NO	HARI/ TGL.	KEGIATAN	HASIL YANG DICAPAI	BENTUK PROGRES	KET
1	Minggu 09, 08, 2018	1. Mengajar di pengembangan bahasa asing (English)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Santri mampu berbahasa Inggris dalam kesehariannya. 2. Santri mampu menerjemahkan buku buku yang berbahasa Inggris. 3. Menjadi media dakwah bagi para santri untuk mensyiarkan Islam. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Belajar dengan bernyanyi (menghafal Kosakata dengan lagu) ➤ Game Kosakata ➤ Menyusun kalimat 	Terlaksana
2	Sabtu 11, 08, 2018	1. Mengajar di lembaga formal (SMA)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar 2. Siswa berani meyampaikan pendapat masing masing 3. Siswa lebih semangat dalam hal mengukir prestrasi 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Diskusi ➤ Menjelaskan di depan secara bergantian ➤ Menyimpulkan keterangan Guru. 	Terlaksana
3	Rabu 15, 08 ,2018	1. Sosialisasi Lingkungan Hidup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Santri mampu menerapkan cara hidup sehat dalam kesehariannya. 2. Santri mampu menjaga kelestarian dan kebersihan lingkungan sekitarnya. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sosialisasi pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan ➤ Menjelaskan dampak positif dan negatif ingkungan yang bersih dan kotor. 	Terlaksana

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

.....

.....2018

Ketua Kelompok

.....

**LAPORAN MINGGUAN INDIVIDU
KULIAH KERJA NYATA (KKN)
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO**

Nama : Sumandi
NIM : 1530304595
Nama Dpl : Aliwafa M.Pd

Minggu Ke- : 3
Desa/ pesantren : Badridduja
Kecamatan : Kraksaan

NO	HARI/ TGL.	KEGIATAN	HASIL YANG DICAPAI	BENTUK PROGRES	KET
1	Minggu 09, 08, 2018	1. Mengajar di pengembangan bahasa asing (ARAB)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Santri mampu berbahasa arab dalam kesehariannya. 2. Santri mampu menerjemahkan buku buku yang berbahasa Arab. 3. Menjadi media dakwah bagi para santri untuk mensyiarkan Islam. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Belajar dengan bernyanyi (menghafal mufradat dengan lagu) ➤ Game mufradat ➤ Menyusun kalimat 	Terlaksana
2	Sabtu 11, 08, 2018	1. Mengajar di lembaga formal (SMA)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar 2. Siswa berani meyampaikan pendapat masing masing 3. Siswa lebih semangat dalam hal mengukir prestrasi 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Diskusi ➤ Menjelaskan di depan secara bergantian ➤ Menyimpulkan keterangan Guru. 	Terlaksana
3	Rabu 15, 08 ,2018	1. Sosialisasi Lingkungan Hidup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Santri mampu menerapkan cara hidup sehat dalam kesehariannya. 2. Santri mampu menjaga kelestarian dan kebersihan lingkungan sekitarnya. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sosialisasi pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan ➤ Menjelaskan dampak positif dan negatif ingkungan yang bersih dan kotor. 	Terlaksana

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

.....

.....2018

Ketua Kelompok

.....

FOTO-FOTO GERAKAN PESERTA KKN 2018
UNIVERSITAS NURUL JADID
(POSKO.PP.BADRIDDUJA KRAKSAAN)



TA'ARRUF PESERTA KKN DENGAN
SANTRI PUTRA



PESERTA KKN MEMBANTU
KEGIATAN KBM LEMBAGA FORMAL



PROGRAM UNGGULAN
PSNU PAGAR NUSA



PROGRAM EXTRA UNGGULAN
KALIGRAFI KONTEMPORER



PEMBUATAN BENDERA BERSAMA
SISWI SMA BADRIDDUJA



PEMBERDAYAAN PERPUSTAKAAN
BEKERJA DENGAN OSIS



BERSHOLAWAT BERSAMA ANGGOTA HADROH



PESERTA KKN BERSAMA PENGASUH KH.MUZAYYAN,MH.I



PESERTA KKN MEMBANTU PETUGAS KEBERSIHAN



PESERTA KKN BERSAMA SELURUH PENGURUS PP.BADRIDDUJA



PESERTA KKN MEMBANTU TUGAS GURU DI KANTOR



UPACARA KEMERDEKAAN INDONESIA KE 73 BERSAMA SANTRI



MENGAJAR NGAJI RUTIN BA'DA
MAGHRIB



SILATURRAHMI DENGAN KEPALA
SMP BADRIDDUJA



PESERTA KKN MEMBANTU MENJAGA
KETERTIBAN PESANTREN



PESERTA KKN MENJADI PANITIA
PORSEKA



PEMBINAAN KALIGRAFI BAGI
SANTRI BERBAKAT



PESERTA KKN MENGIKUTI UPACARA
PORSEKA